

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Kredit, DPK, dan modal terhadap kerentanan yang diukur dengan aset yang ada di Indonesia saat terjadinya Krisis Moneter 1998. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa time series, periode waktu penelitian ini dibatasi secara bulanan dari tahun 1998 – 2000. Metode yang digunakan ialah *Ordinary Least Square* (OLS) pada program Eviews 8. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel kredit mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap aset. Sedangkan DPK dan modal positif signifikan terhadap aset pada Bank Persero di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan variabel berpengaruh signifikan terhadap aset di Bank Persero dengan nilai kesemuanya probabilitasnya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan satu variabel yang dapat menjadi sumber dari munculnya kerentanan, yaitu pada variabel penyaluran kredit.

Kata kunci : Kerentanan, Aset, Penyaluran Kredit, DPK serta Modal.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Credit, TPF, and capital on vulnerability as measured by assets in Indonesia at the time of the 1998 Monetary Crisis. This study uses secondary data in the form of time series, the time period of this study is limited monthly from 1998 to 2000. The method used is Ordinary Least Square (OLS) on program Eviews 8. The results of the study indicate that the credit variable has a negative and significant effect on assets. While deposits and positive capital are significant for assets in state banks in Indonesia. The results of the study show that the overall variables have a significant effect on assets in state banks with the value of all probabilities smaller than 0.05. Based on the results of this study, there was found one variable that could be the source of the emergence of vulnerability, namely the variable of credit distribution.

Keyword : Vulnerability, Assets, Credit Distribution, Third Parties Funds (TPF), and capital.